

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

Bab ini menguraikan tentang simpulan penelitian, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Khusus**

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan berkaitan dengan transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air pada masyarakat Suku Gayo, bahwa transformasi etnonasionalisme adalah perubahan yang direncanakan oleh masyarakat (tokoh masyarakat) dan pemerintah daerah untuk merubah mainset masyarakat suku gayo yang semula memiliki sifat primodialisme dan etnosentrisme yang mengarah kepada etnonasionalisme menjadi nasionalisme kepada Negara kesatuan republic Indonesia. Transformasi etnonasionalisme tersebut merupakan keinginan dari segenap masyarakat suku gayo dan dalam melakukan proses tersebut masyarakat dibantu oleh pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama dan organisasi kemasyarakatan.

Masyarakat Indonesia yang pluralis (majemuk) harus dapat menempatkan nasionalisme Indonesia diatas nasionalisme kesukuan. etnonasionalisme harus diarahkan kepada prinsip kesamaan, yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Transformasi etnonasionalisme sebagai sebuah cara atau strategi dalam masyarakat untuk membina dan menumbuhkan nasionalisme Indonesia yang berlandaskan cinta tanah air. Transformasi etnonasionalisme belum merupakan strategi yang dapat dikatakan ideal, karenanya perlu dikembangkan sebagai sebuah model. Transformasi etnonasionalisme yang ada pada masyarakat suku gayo dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan serta mengedepankan asas kekeluargaan dan memperhatikan kearifan lokal masyarakat suku gayo, karena nasionalisme Indonesia berakar dari kebudayaan lokal.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air pada masyarakat suku Gayo merupakan sebuah perubahan bentuk primordialisme, dan etnosentrisme yang mengarah kepada etnonasionalisme. Perasaan etnonasionalisme yang berkembang dalam masyarakat Suku Gayo tersebut sengaja diarahkan menjadi nasionalisme melalui transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air. Secara khusus transformasi etnonasionalisme dilandasi oleh keinginan survive, merasa senasib, merasa sebagai etnis, dan ingin mewujudkan tujuan yang lebih besar. Tetapi secara umum transformasi etnonasionalisme tersebut dilandasi kesadaran masyarakat Suku Gayo akan pentingnya keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Transformasi etnonasionalisme dijalankan oleh pemerintah, tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, proses tersebut berlangsung dalam tiga tahapan, tahapan pertama dilingkungan keluarga, tahapan kedua dilingkungan masyarakat dan tahapan yang terakhir dilingkungan sekolah. Ketiga tahapan ini memiliki peran masing-masing tetapi peran yang paling dominan terletak di lingkungan masyarakat dan dilakukan oleh tokoh masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada proses transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air di masyarakat Gayo pemerintah telah berupaya bekerjasama dengan aparat keamanan, tokoh masyarakat yang tergabung dalam lembaga majelis permusyawaratan ulama dan majelis adat aceh, dan organisasi kemasyarakatan dalam menghadapi hambatan tersebut. Melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, himbauan kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme.

3. Hambatan yang dihadapi dalam proses transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air pada masyarakat Gayo adalah masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat terhadap pentingnya nasionalisme, tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih rendah sehingga masyarakat mudah terprovokasi dan globalisasi yang berdampak buruk terhadap nasionalisme masyarakat gayo, khususnya nasionalisme generasi muda Gayo. Selain faktor pendukung proses transformasi etnonasionalisme pada masyarakat suku Gayo adalah faktor keadaan alam yang subur, faktor kepercayaan/agama dan karakter masyarakat Gayo yang cinta damai.
4. Transformasi etnonasionalisme yang berkembang dimasyarakat Gayo merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk mendorong masyarakat suku gayo agar memiliki rasa nasionalisme. Strategi tersebut mengedepankan pendekatan kekeluargaan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, cara yang digunakan adalah ceramah, sosialisasi, himbauan dan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam mewujudkan masyarakat suku gayo yang memiliki jiwa nasionalisme.

## 5.2 Implikasi

Penelitian transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, karena saat ini etnonasionalisme mulai mengancam kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Ditengah menguatnya arus otonomi daerah dan globalisasi serta konteks Indonesia majemuk. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai ujung tombak pemerintah untuk membentuk warga negara yang pintar dan baik (*smart and good citizen*) harus mampu mencari solusi yang tepat dalam membina semangat nasionalisme agar etnonasionalisme yang selama ini berkembang dapat diarahkan untuk mendukung nasionalisme Indonesia.

Etnonasionalisme yang berkembang dalam masyarakat Suku Gayo di Kabupaten Bener Meriah ternyata dapat di transformasikan menjadi landasan pendidikan cinta tanah air, maka pengalaman, metode dan strategi yang digunakan dalam proses transformasi tersebut dapat digunakan memperkaya kajian teori Pendidikan Kewarganegaraan khususnya di masyarakat sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan etnonasionalisme di daerah lain di Indonesia dan dapat diadopsi sebagai metode penanaman kembali nilai-nilai kebangsaan, budaya dan kemanusiaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Sehingga diharapkan terwujudlah nasionalisme didalam hati sanubari setiap warganegara Indonesia.

Nasionalisme menjadi fokus kajian penting Pendidikan Kewarganegaraan karena warganegara yang *smart and good citizen* hanya akan dapat dibentuk jika warganegara telah memiliki rasa nasionalisme terhadap bangsa dan negaranya. Saat ini metode-metode transformasi dianggap sebagai formulasi yang tepat untuk merubah *mindset* warga negara yang masih memiliki bersifat primordial, etnosentris, dan etnonasionalisme yang tinggi kearah nasionalisme pancasila dan uud yang semula dicita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air.Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak terkait yang memiliki kontribusi kuat terhadap pembinaan semangat nasionalisme kebangsaan Indonesia.khususnya bagi Pemerintah daerah.

1. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Bener Meriah diharapkan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan model transformasi etnonasionalisme sebagai landasan pendidikan cinta tanah air pada masyarakat suku Gayo. Hal yang perlu untuk dievaluasi ialah metode dan teknik yang digunakan dalam proses penyampaian sosialisasi, himbuan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertemakan nasionalisme kepada masyarakat.

2. Kepada organisasi kemasyarakatan sebagai mitra dari pemerintah yang memiliki komitmen dalam meningkatkan dan pembinaan semangat nasionalisme Indonesia agar terus melakukan pengembangan dan inovasi terhadap model transformasi etnonasionalisme yang telah berjalan sehingga model tersebut dapat mendekati kesempurnaan/ideal, dan terus mendukung program-program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembinaan semangat nasionalisme Indonesia.
3. Kepada masyarakat khususnya masyarakat Gayo direkomendasikan agar terus meningkatkan kesadarannya sebagai warganegara Indonesia, memiliki semangat nasionalisme yang tinggi dan senantiasa mendukung program pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Transformasi etnonasionalisme hanya merupakan sebuah model untuk membina semangat nasionalisme diharapkan tanpa menggunakan sebuah model, nasionalisme masyarakat Gayo tetap tinggi dan terus menjunjung tinggi kepentingan bangsa dan negara tanpa membeda-bedakan suku, agama dan ras.
4. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pembinaan semangat nasionalisme Indonesia kepada siswa melalui program-programnya. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan pengarahan tentang pentingnya nasionalisme dan cinta tanah air kepada masyarakat khususnya masyarakat pedalaman Kabupaten Bener Meriah.
5. Kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Aceh direkomendasikan untuk lebih memperdayakan lagi program-program yang telah ada, memberikan perhatian khusus masyarakat Gayo yang tinggal dipedalaman Kabupaten Bener Meriah dan kepada seluruh pihak yang memiliki komitmen meningkatkan dan membina semangat nasionalisme Indonesia.
6. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan tersebut direkomendasikan untuk secara spesifik mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai pembinaan semangat nasionalisme Indonesia di daerah-

daerah rawan konflik, mengembangkan strategi transformasi etnonasionalisme pada masyarakat atau suku lainnya, mengkaji dan menelaah kelemahan strategi transformasi etnonasionalisme serta diuji lebih jauh lagi sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah model.